

**DAMPAK PEMANFAATAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR TARUNA DIPLOMA III PRODI MTU 3, PLLU 60 B, PKP-
PK 10, PA 11, TMB 6 DAN TLB 24 PADA MATA KULIAH PAI
DI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA**

Alwazir Abdusshomad, M.PdI

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug – Tangerang

ABSTRAK

Pada area Tujuan Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui dampak pemanfaatan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Penelitian ini untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana pemanfaatan media audio visual. (2) Bagaimana motivasi belajar taruna. (3) Bagaimana hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI. (4) Adakah dampak pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI. (5) Adakah dampak motivasi terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI. (6) Adakah dampak pemanfaatan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini 105 dan sampel sebanyak 53 taruna. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pemanfaatan media audio visual oleh dosen kategori tinggi yaitu sebesar 64,15 %. (2) Motivasi belajar dalam kategori tinggi yaitu sebesar 73,58%. (3) Hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,92%. (4) Tidak ada dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI, hal ini dibuktikan dengan $r_h < r_t$ ($0,256 < 0,361$). (5) Ada dampak antara motivasi belajar terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI, hal ini dibuktikan dengan $r_h > r_t$ ($0,499 > 0,361$). (6) Ada dampak penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI. Hal ini dibuktikan dengan $r_h > r_t$ ($0,532 > 0,361$). Hasil uji F dengan taraf kesalahan 5%, dan diperoleh F_h sebesar 10,071 dan F_t sebesar 3,18. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_h > F_t$ ($10,071 > 3,18$) berarti persamaan regresi tersebut signifikan.

Kata Kunci : Pembelajaran Mata Kuliah PAI, Media pembelajaran Audio visual, Motivasi dan Hasil belajar.

ABSTRACT

The research purpose is to know the using of audiovisual media and motivation toward diploma 3 cadets' achievement of MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK, PA 11, AND TLB 24 in PAI subject at STPI. There are six questions research such as 1) how the using of audiovisual media is, 2) how the cadets' motivation is, 3) how the cadets' achievement is, 4) are there any impacts of the audiovisual utilization toward the cadets' achievement in the PAI subject, 5) are there any impacts of the cadets' motivation toward the cadets' achievement, and 6) are there any impacts of the audiovisual utilization and motivation toward the cadets' achievement in the PAI subject. This research is quantitative method. To collect the data, the researcher used questionnaire and documentation. 105 cadets became the research population and 53 cadets as the sample. The research result showed that 1) the using of audiovisual media was high categorization, 64.15%; 2) cadets' motivation was high categorization, 73.58%; 3) cadets' achievement was high categorization, 67.92%; 4) there were no impact in using audiovisual media toward the cadets' achievement in PAI subject. The result showed $r_h < r_t$ ($0.256 <$

0.361); 5) there were any impact of learning motivation toward cadets' achievement in PAI subject. It showed $r_h > r_t$ ($0.499 > 0.361$); 6) there were any impact of using audiovisual media and motivation toward the cadets' achievement in PAI subject. The result showed $r_h > r_t$ ($0.532 > 0.361$). Using the F-test 5% significance level, the researcher obtained 10.071 as F_h and 3.18 as F_t . So, it can be concluded that $F_h > F_t$ ($10.071 > 3.18$). It meant that linear regression was significant.

Keywords : *PAI subject, audiovisual media, motivation, and achivement*

I. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran / media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran, dan penerima adalah komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan produser media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga pendidik (Sadiman, 1993: 12).

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat itu. Pengajaran dengan teknologi audio visual adalah cara atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin – mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan – pesan audio visual (Asnawir, 2002: 95).

Identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 kurang termotivasi dengan pembelajaran mata kuliah PAI yang disampaikan dengan metode ceramah saja tanpa adanya media audio visual.
2. Hasil belajar Taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 dalam mengikuti mata kuliah PAI kurang bagus

Dari masalah-masalah yang ada maka penulis melakukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui pemanfaatan media audio visual
2. Bagaimana mengetahui motivasi taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 dalam mengikuti mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
3. Bagaimana mengetahui hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24

dalam mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia

4. Bagaimana mengetahui dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 dalam mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.
5. Bagaimana mengetahui dampak motivasi terhadap hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 dalam mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.
6. Bagaimana mengetahui dampak penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media sangat disarankan agar interaksi yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar tidak membosankan, tetapi mampu membangkitkan minat, motivasi, dan rangsangan siswa untuk lebih memperdalam pemahaman materi yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, memudahkan dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Klasifikasi Media Pembelajaran

Media diklasifikasikan oleh Djamarah dan Aswan Zain (2006:124-126) menurut jenisnya, daya liputnya, bahan pembuatannya serta cara pembuatannya, yaitu:

1. Dilihat dari jenisnya, Media dibagi ke dalam: a. Media Auditif, seperti: radio, cassette recorder, piringan hitam b. Media Visual, seperti: film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan serta film bisu dan film kartun. c. Media Audiovisual, seperti: 1). audiovisual diam (film bingkai suara (sounds slides), film rangkai suara dan cetak suara. 2). Audiovisual gerak (film suara dan video cassette), 3). Audiovisual Murni (unsur suara dan gambar berasal dari

- satu sumber, seperti film video cassette, Audiovisual Tidak Murni (unsur suara dan gambar berasal dari sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara, film strip suara dan cetak suara.
2. Dilihat dari daya liputnya, Media dibagi ke dalam: a. Media dengan daya liput luas dan serentak, Media ini tidak terbatas ruang dan tempat sehingga dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama, misalnya radio dan televisi. b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat Media yang membutuhkan tempat khusus menggunakan ruang tertutup dan gelap misalnya film, sound slide, film rangkai. c. Media untuk pengajaran individual Media ini penggunaannya untuk seorang diri, seperti modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.
 3. Dilihat dari bahan pembuatannya, Media dibagi ke dalam: a. Media sederhana yaitu media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit. b. Media kompleks yaitu media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai

Pengertian Hasil Belajar

Dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Langkah Kerja Diagram Alir Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Karena menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) kemudian diolah menjadi data statistika. Dipilihnya dengan kuantitatif ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu media audio visual dan motivasi sebagai variabel bebas serta hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24

pada mata kuliah PAI sebagai variabel terikat.

- b. Penelitian ini dilakukan untuk mencari adakah dampak pemanfaatan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 pada mata kuliah PAI

IV. PEMBAHASAN

Analisis Data Penggunaan Media Audio Visual

Pengambilan data mengenai dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Masing-masing pertanyaan tersedia 3 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

- a. Taruna yang menjawab A diberi skor 3
- b. Taruna yang menjawab B diberi skor 2
- c. Taruna yang menjawab C diberi skor 1

Adapun jumlah Taruna yang dijadikan objek sebanyak 53 taruna. Berikut adalah daftar nomer absen taruna beserta jawaban dan skornya.

Tabel 1
Hasil Angket Penggunaan Media Audio Visual

No. Pes	Klasifikasi Jumlah Jawaban			Jumlah Skor Per Item			Skor
	A	B	C	3	2	1	
1	8	2	0	24	4	0	28
2	7	3	0	21	6	0	27
3	6	3	1	18	6	1	25
4	7	3	0	21	6	0	27
5	5	4	1	15	8	1	24
6	6	4	0	18	8	0	26
7	8	0	2	24	0	2	26
8	7	1	2	21	2	2	25
9	7	1	2	21	2	2	25
10	4	1	5	12	2	5	19
11	3	4	3	9	8	3	20
12	2	7	1	6	14	1	21
13	5	2	3	15	4	3	22
14	0	9	1	0	18	1	19
15	5	5	0	15	10	0	25
16	6	4	0	18	8	0	26
17	6	3	1	18	6	1	25
18	10	0	0	30	0	0	30
19	4	3	3	12	6	3	21
20	7	0	3	21	0	3	24
21	6	4	0	18	8	0	26
22	6	4	0	18	8	0	26
23	3	6	1	9	12	1	22
24	8	2	0	24	4	0	28
25	8	2	0	24	4	0	28
26	3	4	3	9	8	3	20
27	5	1	4	15	2	4	21
28	5	1	4	15	2	4	21
29	4	5	1	12	10	1	23
30	8	1	1	24	2	1	27
31	4	3	3	12	6	3	21
32	7	2	1	21	4	1	26
33	4	3	3	12	6	3	21

34	3	5	2	9	10	2	21
35	6	2	2	18	4	2	24
36	5	3	2	15	6	2	23
37	5	3	2	15	6	2	23
38	5	3	2	15	6	2	23
39	5	5	0	15	10	0	25
40	5	5	0	15	10	0	25
41	3	6	1	9	12	1	22
42	5	4	1	15	8	1	24
43	4	6	0	12	12	0	24
44	3	7	0	9	14	0	23
45	7	3	0	21	6	0	27
46	7	3	0	21	6	0	27
47	7	3	0	21	6	0	27
48	7	3	0	21	6	0	27
49	6	4	0	18	8	0	26
50	6	4	0	18	8	0	26
51	6	4	0	18	8	0	26
52	8	2	0	24	4	0	28
53	7	3	0	21	6	0	27

Untuk memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka harus dicari lebar interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(Xt - Xr) + 1}{ki}$$

Keterangan:

i = Interval

Xt = Nilai tertinggi

Xr = Nilai terendah

Ki = Kelas interval

$$i = \frac{(30 - 10) + 1}{3}$$

$$i = 7$$

Setelah diketahui lebar interval, dapat ditetapkan klarifikasi dalam kategori sebagai berikut:

- Nominasi A adalah nilai 24-30 tinggi (T)
 - Nominasi B adalah nilai 17-23 sedang (S)
 - Nominasi C adalah nilai 10-16 rendah (R)
- Setelah ditetapkan klarifikasi dalam kategori, maka dapat disimpulkan masing-masing skor dan nominasinya.

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui nilai sangat tinggi untuk kategori A adalah 34 taruna, kategori B adalah 19 taruna, dan kategori C adalah 0 taruna. Setelah interval dan nominasinya didapat, maka ditentukan frekuensi dan prosentase keaktifan taruna sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angket presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah taruna atau taruni

100% = Bilangan Konstan

a. Kategori skor tinggi (A) : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

$$P = \frac{34}{53} \times 100 \%$$

$$P = 64,15 \%$$

b. Kategori skor sedang (B) : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

$$P = \frac{19}{53} \times 100 \%$$

$$P = 35,85 \%$$

c. Kategori skor rendah (C) : 0

Tabel 2
Interval dan Prosentase Penggunaan
Media Audio Visual

NO	Interval	Frekuensi	prosentase	Nominasi	Keterangan
1	24-30	34	64,15 %	A	Tinggi
2	17-23	19	35,85 %	B	Sedang
3	10-16	0	0%	C	Rendah
Jumlah		53	100%		

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nominasi antara 24-30 berarti dampak pemanfaatan media audio visual dikatakan tinggi (A) sebanyak 34 taruna atau 64,15 %.
- Nominasi antara 17-23 berarti dampak pemanfaatan media audio visual dikatakan sedang (B) sebanyak 19 taruna atau 35,85 %.
- Nominasi antara 10-16 berarti dampak pemanfaatan media audio visual dikatakan rendah (C) sebanyak 0 taruna atau 0 %.

Maka pernyataan diatas menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu "Bagaimana pemanfaatan media audio visual pada mata kuliah PAI taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia "

Analisis Data Motivasi Belajar Taruna Pada Mata Kuliah PAI

Pengambilan data mengenai dampak motivasi belajar taruna terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Masing masing pertanyaan tersedia 3 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

- a. Taruna yang menjawab A diberi skor 3
- b. Taruna yang menjawab B diberi skor 2
- c. Taruna yang menjawab C diberi skor 1

Adapun jumlah taruna yang dijadikan objek sebanyak 53 taruna. Berikut adalah daftar nomer absen taruna beserta jawaban dan skornya.

Tabel 3
Hasil Angket Motivasi Belajar Taruna Pada Mata Kuliah PAI

No. Pes	Klasifikasi Jumlah Jawaban			Jumlah Skor Per Item			Skor
	A	B	C	3	2	1	
1	7	3	0	21	6	0	27
2	6	3	1	18	6	1	25
3	7	3	0	21	6	0	27
4	7	3	0	21	6	0	27
5	7	3	0	21	6	0	27
6	8	2	0	24	4	0	28
7	3	5	2	9	10	2	21
8	4	4	2	12	8	2	22
9	9	1	0	27	2	0	29
10	2	5	3	6	10	3	19
11	6	4	0	18	8	0	26
12	8	2	0	24	4	0	28
13	8	2	0	24	4	0	28
14	7	2	1	21	4	1	26
15	2	8	0	6	16	0	22
16	2	8	0	6	16	0	22
17	5	4	1	15	8	1	24
18	8	1	1	24	2	1	27
19	3	5	2	9	10	2	21
20	4	4	2	12	8	2	22
21	6	4	0	18	8	0	26
22	7	3	0	21	6	0	27
23	4	3	3	12	6	3	21
24	8	1	1	24	2	1	27
25	9	0	1	27	0	1	28

26	6	3	1	18	6	1	25
27	7	2	1	21	4	1	26
28	7	2	1	21	4	1	26
29	6	3	1	18	6	1	25
30	2	8	0	6	16	0	22
31	7	2	1	21	4	1	26
32	3	6	1	9	12	1	22
33	6	3	1	18	6	1	25
34	3	5	2	9	10	2	21
35	3	6	1	9	12	1	22
36	7	2	1	21	4	1	26
37	7	2	1	21	4	1	26
38	7	3	0	21	6	0	27
39	8	2	0	24	4	0	28
40	2	7	1	6	14	1	21
41	8	2	0	24	4	0	28
42	5	5	0	15	10	0	25
43	7	2	1	21	4	1	26
44	8	2	0	24	4	0	28
45	7	3	0	21	6	0	27
46	7	3	0	21	6	0	27
47	8	2	0	24	4	0	28
48	5	5	0	15	10	0	25
49	4	6	0	12	12	0	24
50	9	1	0	27	2	0	29
51	10	0	0	30	0	0	30
52	4	4	1	12	8	1	21
53	5	4	1	15	8	1	24

Untuk memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka harus dicari lebar interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{k_i}$$

Keterangan :

- i = Interval
- X_t = Nilai tertinggi
- X_r = Nilai terendah
- K_i = Kelas interval

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{k_i}$$

$$I = \frac{(30 - 20) + 1}{3}$$

$$i = 7$$

setelah diketahui lebar interval, dapat ditetapkan klarifikasi dalam kategori sebagai berikut:

- a. Nominasi A adalah nilai 24-30 tinggi (T)
- b. Nominasi B adalah nilai 17-23 sedang (S)
- c. Nominasi C adalah nilai 24-30 rendah (R)

Setelah ditetapkan klarifikasi dalam kategori, maka dapat disimpulkan masing-masing skor dan nominasinya.

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui nilai sangat tinggi untuk kategori A adalah 39 taruna, kategori B adalah 14 taruna,

dan kategori C adalah 0 taruna. Setelah interval dan nominasinya didapat, maka ditentukan frekuensi dan prosentase keaktifan taruna sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah taruna atau taruni

a. Kategori skor tinggi (A) : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$$P = \frac{39}{53} \times 100\%$$

$$P = 73,58 \%$$

b. Kategori skor sedang (B) : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$$P = \frac{14}{53} \times 100\%$$

$$P = 26,42 \%$$

c. Kategori skor rendah (C) : 0

Tabel 4

Interval Dan Prosentase Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah PAI

NO	Interval	Frekuensi	Prosentase	Nominasi	Keterangan
1	27-30	21	39,6 %	A	Tinggi
2	23-26	18	34,0 %	B	Sedang
3	19-22	14	26,4 %	C	Rendah
Jumlah		53	100%		

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nominasi antara 24-30 berarti dampak motivasi belajar taruna dikatakan tinggi (A) sebanyak 39 taruna atau 73,58 %.
- Nominasi antara 17-23 berarti pengaruh motivasi belajar taruna dikatakan sedang (B) sebanyak 14 taruna atau 26,42 %.
- Nominasi antara 10-16 berarti pengaruh motivasi belajar taruna dikatakan rendah (C) sebanyak 0 taruna atau 0 %.

Maka pertanyaan diatas dapat menjawab rumusan masalah kedua yaitu “bagaimana motivasi taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 dalam mengikuti mata kuliah PAI di Sekolah tinggi Penerbangan Indonesia”.

Analisis Data Hasil Belajar taruna Pada Mata Kuliah PAI

Pengambilan data mengenai hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI diperoleh dari nilai evaluasi harian taruna pada mata kuliah

PAI. Adapun jumlah taruna yang dijadikan objek sebanyak 53 taruna.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pemaparan dan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- Bahwa penggunaan media audio visual oleh dosen di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 34 taruna atau sebesar 64,15 %, kategori sedang sebanyak 19 taruna atau sebesar 38,85 %, dan kategori rendah sebanyak 0 taruna atau sebesar 0%, dengan demikian , pemanfaatan media audio visual oleh dosen di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dalam kategori tinggi yaitu sebesar 64,15 %.
- Bahwa motivasi belajar pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang termasuk kategori tinggi sebanyak 39 taruna atau sebesar 73,58 %, kategori sedang sebanyak 14 taruna atau sebesar 26,42 %, dan kategori rendah sebanyak 0 taruna atau sebesar 0 %, dengan demikian, motivasi belajar pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dalam kategori tinggi yaitu sebesar 73,58 %.
- Hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang termasuk kategori tinggi sebanyak 24 taruna atau sebesar 45,3%, kategori sedang sebanyak 22 taruna atau sebesar 41,5%, dan kategori rendah sebanyak 7 taruna atau sebesar 13,2%, dengan demikian , kategori hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dalam kategori tinggi yaitu sebesar 45,3%.
- Berdasarkan analisis data, tidak ada dampak yang signifikan antara dampak pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, hal ini dibuktikan dengan r hitung = 0,256, kemudian dikorelasikan dengan tabel r pada taraf kesalahan 1% (0,361) dan hasilnya lebih kecil dari r hitung.
- Berdasarkan analisis data, ada dampak yang signifikan antara motivasi belajar mata kuliah PAI terhadap hasil belajar pada mata kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, hal ini dibuktikan

dengan $r = 0,499$, kemudian dikorelasikan dengan tabel r pada taraf kesalahan 1% (0,361) dan hasilnya lebih besar dari r hitung.

6. Dari data penelitian yang dianalisis secara statistik diperoleh hasil bahwa ada dampak pemanfaatan media audio visual dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 Pada Mata Kuliah PAI. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi regresi ganda dari hasil $RX1X2Y$ hitung sebesar 0,532 kemudian dikorelasikan dengan tabel r pada taraf kesalahan 1% (0,361) dan hasilnya lebih besar dari r hitung. Selanjutnya diuji signifikasinya dengan F hitung sebesar 10,143, kemudian dikorelasikan dengan tabel distribusi F dengan $df = 51$ dan $nr = 2$, maka diperoleh F tabel adalah 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi berganda tersebut antara dampak penggunaan media audio visual ($X1$) dan dampak motivasi belajar ($X2$) terhadap hasil belajar taruna pada mata kuliah PAI (Y) terdapat korelasi yang signifikan sehingga Hipotesis alternatif (H_a) diterima karena F hitung lebih besar dari F tabel ($10,143 > 3,18$) sedangkan Hipotesis nol (H_0) ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemanfaatan media audio visual dan motivasi berdampak pada hasil belajar taruna Diploma III Prodi MTU 3, PLLU 60 B, PKP-PK 10, PA 11, TMB 6 dan TLB 24 Pada Mata Kuliah PAI di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
3. Arsyad, Azhar.. 2011. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4. Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
5. Asdiqoh, Siti. 2013. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Trush Media Publisng.
6. Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
7. Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Daryanto. 2013. *Meningkatkan profesionalisme Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia
9. Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
10. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
12. Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
13. Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
14. Miftahul Huda. 2014. *Model – Model Pembelajaran dan*